Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
4 (2) 2024, Page: 35974-35978

Strategi Pendidikan Al-Qur'an Di Mualaf Center Indonesia Dalam Tahap Membaca. (Study Kasus Di Mualaf Centre (MCI) Kuningan)

Rendi Agustiana, Sopandi
Universita Islam Al-Ihya Kuningan
CA: rendiagustiana08@gmail.com, cengpandi@gmail.com

Published: May , 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pendidikan Al-Qur'an di Mualaf Center Indonesia Kuningan dalam tahap membaca. Serta untuk mengetahui permasalahan dalam pendidikan Al-Qur'an bagi para mualaf di Mualaf Center Indonesia Kuningan. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan observasi dan wawancara, adapun teori yang digunakan untuk mencari pencapaian mualaf dalam pendalaman dalam membaca Al-Qur'an yaitu menggunakan teori *iqra* menurut Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar yang mengartikan makna *iqra* itu ada empat, yang pertama membaca, kedua memahami, ketiga menjiwai dan keempat memahami Al-Qur'an sebagai *kalamullah* buken sekedar *kitabullah*, namun yang dipakai peneliti hanya sampai dengan pemaknaan yang ketiga.Untuk keabsahan data peneliti sendiri menggunakan bahan referensi dalam bentuk dokumentasi audio, dan foto. Hasil penelitian ini, konsep pendidikan di Mualaf Center Indonesia Kuningan sudah terbilang bagus dari segi kepengurusan, namun tidak bagus dari sumber daya manusia yang berkaitan dengan anggaran, adapun metode yang dipakai itu merupakan metode *taisir* yang dimana itu merupakan metode yang diawali dengan *makhorijul huruf* dan dilanjutkan dengan pembelajaran huruf sambung adapun metode ini merupakan metode yang terbilang fleksibel dan untuk pendalaman bagi para mualaf itu sudah mencapai pada tahap membaca. Yang berarti konsep pendidikan Al-Qur'an di Mualaf Center Indonesia Kuningan sudah terbilang bagus.

Kata Kunci: Strategi, Pendidikan Al-Qur'an, Mualaf Center Indonesia, Membaca.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perpindahan agama seringkali dirasakan sebagai sebuah proses yang sangat sulit bagi seseorang karena jika seseorang berpindah agama maka diharuskan untuk meninggalkan sebagian ataupun seluruh sistem dalam keyakinan sebelumnya yang tidak sesuai dengan syariat agama Islam (Lewis, 1993:211). Mualaf memilih Islam melalui ketekunan dan pengorbanan.

Sehingga hal tersebut menjadi faktor yang melatarbelakangi seorang mualaf mengalami permasalahan yang melibatkan batinnya. Hal yang demikian dapat timbul melalui perasaan – perasaan gelisah maupun rasa khawatir akan kehilangan dan ditinggalkan oleh keluarga, saudara maupun teman. Hal ini juga yang akan berpengaruh pada permasalahan mualaf mengenai rumah tinggal, karena dengan munculnya sikap penolakan dari keluarga maupun lingkungan sekitar akan menimbulkan rasa kurang nyaman dan menjadikan mualaf pergi meninggalkan rumahnya. Hal tersebut juga dapat terjadi karena lain hal, yaitu karena mualaf ingin lebih mendalami ilmu agama Islam dengan lebih fokus, sehingga mualaf meninggalkan rumahnya untuk mencari lingkungan baru yang lebih berpotensi dalam mendapatkan ilmu agama Islam. Karenanya mualaf memerlukan suatu tempat bersifat kekeluargaan yang dapat mengarahkan dan membimbing mualaf secara mental maupun fisik. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan aktivitas pemberian nasihat oleh pemuka agama terhadap mualaf maupun berbagi cerita, pengalaman dan bertukar pikiran kepada sesama mualaf dengan tujuan untuk menambah serta membuka wawasan pengetahuan yang dimiliki dari masing – masing mualaf. Serta dapat direalisasikan dalam bentuk rumah singgah yang tujuannya digunakan sebagai hunian sementara bagi mualaf yang sudah meninggalkan rumahnya.

Selain hal tersebut, faktor lain mengapa diperlukan suatu fasilitas khusus yang diperuntukkan bagi mualaf adalah karena berdasarkan data yang dimiliki oleh Mualaf Center Indonesia (MCI), jumlah

masyarakat yang menjadi mualaf di kota Kuningan melalui Mualaf Center Indonesia dari tahun 2012 sampai dengan 2021 lalu mencapai
1.068 orang. Sementara pada penelitian ini dilaksanakan jumlah mualaf di Kuningan sudah ada 580 orang yang bersyahadat masuk Islam dalam lembaga Mualaf Center Indonesia Peduli Kuningan. Sehingga hal tersebut dapat menjadi salah satu latar belakang munculnya persoalan mengenai kebutuhan bagi mualaf terutama yang berada di kota Kuningan. Serta adanya kebutuhan dalam hal pemberian edukasi yang diperlukan oleh seorang mualaf ketika berpindah agama. Sebelum mengambil keputusan untuk berpindah keyakinan, biasanya seorang mualaf sudah lebih dulu mencari tahu tentang agama yang akan diyakininya secara otodidak, bisa dengan cara melihat teman atau sanak saudaranya ketika sedang beribadah, melihat aktivitas – aktivitas muslim sehari – hari di lingkungan masyarakat seperti berpuasa, mengaji dan sebagainya. Bisa juga dengan melihat hari raya umat muslim setiap tahunnya, sehingga hal tersebut dapat menjadikan seorang mualaf mendapatkan hidayah karena merasa terketuk hatinya untuk menjadi seorang muslim. Maka, ketika seorang mualaf telah berpindah keyakinan akan muncul kebutuhan dalam hal pemberian edukasi mengenai ajaran agama Islam yang harus didapatkan oeh seorang mualaf dengan tujuan mualaf dapat lebih terarah dalam mempelajari dan mengamalkan ilmu agama Islam pada kehidupan sehari – hari dengan baik dan benar. Sebagaimana Islam dalam Al – Qur'an yang merupakan *Rahmatan Lil 'Alamin* yang mengartikan bahwa Islam adalah rahmat dan kesejahteraan bagi semua seluruh alam semesta, termasuk hewan, tumbuhan dan jin, apalagi sesama manusia.

Salah satu indikator yang harus dikuasai sebagai seorang Muslim yakni bagaimana ia menguasai sumber ajarannya, yakni al quran. Oleh karena itu setiap Mualaf pasti diajarkan bagaimana cara membaca dan memahami al quran, tidak terkecuali di Mualaf Centre Indonesia Kabupaten Kuningan, setiap mualaf selain diajarkan tatacara beribadah juga diajarkan cara membaca al quran. Hal ini dimaksudkan agar setiap mualaf tidak hanya mendeklarasikan sudah pindah agama tetapi juga mampu menguasai ajaran agamanya yang baru. Faktanya, banyak sekali mualaf di kabupaten kuningan yang tidak mampu membaca al quran dengan baik, apalagi menguasainya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat di dalam individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (Wakarmamu, 2022, h.44).

Dengan metode ini diharapkan dapat menghasilkan suatu deskripsi tentang ucapan, tulisan, atau perilaku dalam organisasi yang memberikan pemahaman yang baik bagi mualaf di MCI di Kabupatyen Kuningan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif yaitu penggambaran mengenai suatu fenomena secara mendalam dan menyeluruh, yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data yang diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam menerapkan kurikulum yang ada di MCIP (Mualaf Center Indonesia Peduli) itu di fleksibelitaskan oleh kepengurusan dan mengutamakan dalam *makhorijul huruf* terlebih dahulu yang memang itu merupakan suatu dasar bagi seorang mualaf dalam melaksanakan dalam berbagai kegiatan seperti: berdoa, niat. Yang manakala nantinya apabila makhorijul huruf salah bisa membuat salah dalam pemaknaan dan bisa mengakibatkan perdebatan disaat manakala kita ada dalam sebuah perkumpulan ortodoks atau biasa kita sebut sebagai fanatik dalam sebuah keilmuan.

Adapun dalam menerapkan konsep pendidikan di Mualaf Center Indonesia Peduli bukan hanya strategi dan konsep awal saja yang penting melainkan sdmnya juga yang harus kita pertimbangkan juga baik atau tidaknya suatu sdm dapat menimbulkan berhenti atau tidaknya suatu program yang sudah kita rancang, maka dari pada itu lembaga ataupun organisasi harus menyiapkan terlebih dahulu sesuatunya denga matang yang nantinya dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan sesuai dengan apa yang diinginkan. Dalam dunia pendidikan, strategi pembelajaran yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Dengan memperhatikan tips dan langkah-

langkah yang tepat, pengajar dapat menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan memaksimalkan proses pembelajaran

Metode *At- Taisir* sendiri merupakan metode pendekatan terbaru dalam menghafal Al-Qur'an di mana metode *At-Taisir* menggunakan metode campuran dalam proses menghafalnya (Shah, 2022, h.1).

metode ini memudahkan pengajar dalam proses pembelajaran yang dimana terdapat keleluasaan bagi para pengajar untuk menyamakan semua pembelajaran kepada para murid dalam tahapan pembelajaran.

Mengenai permasalahan ataupun kendala yang mereka alami itu rata-rata hampir sama semuanya, yang mana itu dilakukan karena memang diri sendiri yang masih lalai dan malas dan adapula yang dikarenakan masalah keluarga yang pada saat itu tidak bisa ditinggalkan.

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembekajaran yang dilaksanakan, dengan memalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran. Sedangkan penilaian pengukuran dalam kegiatan pembelajaran adalah proses membandingkan tingkat keberhasilan belajar (L, 2019, h.7).

Adapun nama nama yang peneliti wawancarai mereka adalah sebagai berikut:

Tabel 1 orang yang diwawancarai

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Insan Nulyaman	Ketua Mualaf Cnter Indonesia Peduli
2	Abdul Rozak	Bidang pendidikan & dakwah MCIP

No	Nama	Alamat	Tahun masuk
1	Ibu Een	Sukamulya	1994
2	Ibu Cucu	Sukamulya	2000
3	Ibu Rustini	Sukamulya	1998

KESIMPULAN

berdasarkan penelitian peneliti menyimpulkan dua hal, yaitu

1. Dari pembahasan mengenai konsep pendidikan Al-Qur'an di Mualaf Center Indonesia peduli terbilang cukup bagus, dikarenakan kurikulum yang dipakai sudah memenuhi konsep kurikulum pendidikan islam yang meliputi aqidah (keimanan), syari'ah (keislaman) dan akhlak (lisan). adapun kekuranganya terdapat dalam sumber daya manusia yang disana mengakibatkan keuangan yang belum stabil dan harus mencari donasi apabila ingin mengadakan suatu kegiatan.
2. Dari pembahasan mengenai pendalaman pembelajaran Al-Qur'an bagi para mualaf, itu sudah mencapai pada tahapan membaca. Mengenai metode yang dipakai di Mualaf Center Indonesia Peduli, itu menggunakan metode taisir yang mana metode ini mengutamakan pengenalan makhorijul huruf terlebih dahulu dan dilanjut dengan huruf sambung. Adapun kelebihannya metode ini bisa digunakan secara fleksibel dengan mencampurkan metode yang ada tapi lebih seringnya dibersamai dengan dengan metode hafalan yang memang itu merupakan bekal nagi para mualaf untuk kesehariannya.

BIBLIOGRAFI

Abidin, Y. (2012). Pembelajaran BAhasa Berbasis Pendidikan Karakter. In Y. Abidin, *Pembelajaran BAhasa Berbasis Pendidikan Karakter* (p. 147). Bandung: Refika Aditama.

ael-Mawa, M. (2023, april senin). *metode baca al-qur'an ummi*. Retrieved from kementrian agama republik indonesia: https://kemenag.go.id/kolom/metode-baca-al-qur-an-ummi-tnDqT

Al-Bukhari, M. i. (1989). *al-Adab al-Mahfud*. Beirut: al-Islamiyyah.

Al-Bukhari, M. i. (1989). al-Adab al-Mufrad. In A. Bukhari, *alAdab al Mufrad* (p. 67). Beirut: al-Islamiyyah.

Ahmad Syauqi Fuady, & Samsudin. (2023). Pemikiran Pendidikan Mohammad Hatta dalam Perspektif Pendidikan Islam. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan KeIslaman*, *9*(2), 32–46. https://doi.org/10.53627/jam.v9i2.5109

Ajhuri, K. F., & Saichu, M. (2018). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) melalui Penguatan SDM di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo. In *QALAMUNA-Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* (Vol. 10, Issue 2). https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/view/150/142

As'ad Humam, Cordoba *Iqra* Transliterasi Latin (Bandung: PT Cordoba, 2014), ii Barni, M. (2011). *PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN(MIFTH).pdf* (p.146).

Budiyanto, Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqra"(Cara Cepat Membaca Al-Qur'an" (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 1995), 5-6.

Cholil, A. M. (2019, Mei 4). *Di Hadapan Ulama, KH Nasarudin Umar Jabarkan Makna 'Iqra' damam Al-Qur'an*. Retrieved from nu.or.id: https://www.nu.or.id/nasional/di-hadapan-ulama-kh-nasarudin-umar-jabarkan-makna-iqra-dalam-al-quran-KrVtK

diki. (2022, desember rabu). *mengenal metode ummi dan tahapan pembelajaran alquran yang bisa dipahami*. Retrieved from kumparan .com: https://kumparan.com/berita-hari-ini/mengenal-metode-ummi-dan-tahapan-pembelajaran-alquran-yang-bisa-dipahami-1zTatgwinck

Dr. Drs. Thobby Wakarmamu, S. M. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Banjarsari: Eureka Media Aksara.

Erpida, J., Anwar, A., & Hitami, M. (2022). Konsep Pendidikan Dalam Al Quran. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, *19*(1), 1–12. https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v19i1.384

Hermawan, I. (2019). *Metedeologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.

Ini, B. H. (2022, Desember 21). *Mengenal Metode Ummi dan Tahapan Pembelajaran Alquran yang Bisa Dipahami*. Retrieved from Kumparan.com: https://kumparan.com/berita-hari-ini/mengenal-metode-ummi-dan-tahapan-pembelajaran-alquran-yang-bisa-dipahami-1zTatgwinck

L, I. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Adaara Manajemen Pendidikan Islam*, 922, h.7 .

Mardiah. (2017, Februari 01). *Lima Tahun Terakhit Ada 10 Ribu Orang Masuk Islam*. Retrieved from REPUBLIKA.CO.ID: https://khazanah.republika.co.id/berita/okpetz394/lima-tahun-terakhir-ada-10-ribu-orang-masuk-islam#google_vignette

Mubarok, M. H. (2009). manajeman strategi. In M. H. Mubarok, *manajeman strategi* (p.10). Kudus: STAIN.

Muchith, M. S. (2010). cooperative learning. In M. S. Muchith, *cooperative learning* (p.23). Semarang: Media Group. Pendidikan,

K., & Qur, A.-. (2020). *AL-BASIRAH* قيرصبلا (Vol. 10, Issue 2). Penelitian, J., Indonesia, P., Paramithia, V., Studi, P., Agama, P., Islam, U., & Antasari,

N. (2024). *PENDIDIKAN JASMANI MENURUT ISLAM : TELAAH PENDIDIKAN DARI AL ' QUR ' AN DAN HADIST*. *1*(2), 380–397.

Qardawi, Y. (2022). *Hukum Zakat*. Bogor: Pusaka Litera Antar Nusa.

Qothrunnada, K. (2023, Februari 20). *strategi pembelajaran, macam-macam, dan contohnya*. Retrieved from detik.com: https://www.detik.com/bali/berita/d-6578574/strategi-pembelajaran-pengertian-macam-macam-dan-contohnya

Rambo R. Lewis, Understanding Religius Conversion, (London: Yale University Press, 1993: 211).

Riadi, M. (2021, September 14). *Pengertian dan Hakikat Membaca*. Retrieved from Kajianpustaka.com: https://www.kajianpustaka.com/2014/01/pengertian-dan-hakikat-membaca.html?m=1

Ritonga, N. A. (2018). Ayat ayat tentang manajemen kurikulum pendidikan islam. *moraref*.Ssn, P., Maulana, U. I. N., & Ibrahim, M. (2022). ©*jurnal penyuluhan agama (jpa)*. *9*(2), 147–168.

Sabiq, S. (2009). *Fiqhus Sunnah*. Jakarta: Pt. Pena Pundi Askara.

shah, s. (2022, desember 2). *at-Taisir: metode cepat menghafal 30 juz Al-Qur'an dengan cepat*. Retrieved from inilah.com: https://www.inilah.com/uah-beri-kiat-cepat-hafal-al-quran-30-juz-selama-30-hari

Store, D. (2019, Desember 16). *Pengertian Membaca: Arti, Tujuan, Manfaat dan Komponen Membaca*. Retrieved from Deepublish Store.com: YbHGSAwBxs2wFt1XfGKYT3hxUOez8vjQOAL

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, . *Bandung: Alfabeta*.

Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUATITATIF*. Bandung: Alfabeta. h.275

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian kuantitatif, kuantitatif. In sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kuantitatif* (p. 96). Bandung: Alfabeta.

SukContoh BIssa JTabarearno, N. M., Wirawan, P. W., Adhy, S., Andi, S., Mukhlasin,

H., Muhaemin, M., Nurhayati, S., Untuk, D., Salah, M., Syarat, S., Gelar, M., Teknik, S., Studi, P., Elektro, T., י ,גרינבלט., Martinench, A., Network, N., Php, W., Algoritma, M., … Adhitya Putra, D. K. T. (2019). keberkahan Al-Qur'an bagi mualaf. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, *1*(1), 2019.

Suparyanto dan Rosad. (2020). Pemaparan Tentang Konsep. *Suparyanto Dan Rosad (2015*, *5*(3), 248–253.

Supratikno, H. (2003). Advance strategic Management. In H. Supratikno, *Advance strategic Management* (p. 1). Jakarta: PT. Gramedia. Ulum, A. L., Pendidikan, J., Vol, I., Tahun, P. W., Nurohmah, A., Muslimin, E., Mahabie, A., & Fatimah, M. (2023). *AL- QUR ' AN DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AL -ALIM SEGAWE Institut Islam Mamba ' ul ' Ulum Surakarta PENDAHULUAN Sebagai seorang muslim , hal utama yang harus dipelajari adalah tentang kitab sucinya sendiri , yaitu Al- Qur ' an . Pendidikan Al - Qur ' an*. *3*(1), 9–24.

Ulya, U. (2020). Peran Yayasan Mualaf Center Indonesia Dalam Membina Keagamaan Mualaf Di Depok. *Harmoni*, *19*(1), 162–171. https://doi.org/10.32488/harmoni.v19i1.325

Ummi Foundation. (2011). Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode *Ummi*, 3-10. Umin, I., Aisyah, U., & Setiawati, R. (2019). Bimbingan Agama Islam Bagi Muallaf Di Muallaf Center Indonesia (MCI). *Bina' Al-Ummah*, *14*(2), 137–148. https://doi.org/10.24042/bu.v14i2.5629

Yasmoon Mohamed, & Razaleigh Muhamat@Kawangit. (2019). Tahap kepuasan muallaf terhadap pengurusan kelas bimbingan agama oleh Majlis Agama Islam Kelantan (MAIK). http://journalarticle.ukm.my/15439/

Zubaidillah, M. H. (2017). Nilai-Nilai Pendidikan Adversity Quotient Pada Cerita Nabi Musa Dalam Alquran. *Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 7.